

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji terkait Pengaruh *Leverage*, *Bonus Plan*, dan *Political Cost* terhadap *Accounting Prudence*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Accounting Prudence*. Hal ini dikarenakan bertambahnya hutang suatu perusahaan, tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya tingkat penerapan *Accounting Prudence* oleh perusahaan. Justru perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang cenderung tidak konservatif jika mereka memiliki hutang yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan lebih memilih menggunakan kebijakan akuntansi yang dirasa dapat memperbaiki rasio keuangan serta mengurangi kemungkinan pemutusan perjanjian hutang.
2. *Bonus Plan* berpengaruh negatif terhadap *Accounting Prudence*. Hal tersebut dikarenakan adanya kepemilikan saham oleh manajerial baik besar ataupun kecil nilainya tentunya dapat mempengaruhi tingkat *accounting prudence* dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan. Persentase jumlah saham yang tinggi juga akan membuat manajer tidak memikirkan bonus yang diperoleh saja, melainkan manajer juga akan membuat perusahaan lebih berkembang dengan menggunakan cadangan tersembunyi yang tentunya dapat meningkatkan jumlah investasi perusahaan tersebut.
3. *Political Cost* tidak memiliki pengaruh terhadap *Accounting Prudence*. Tentunya hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka tidak selalu menjadi peluang bagi seorang manajer untuk menerapkan *accounting prudence* pada perusahaan tersebut. Adanya laba yang tinggi dapat mendorong pemerintah untuk menaikkan pajak serta meminta layanan publik yang lebih tinggi terhadap perusahaan. Hal ini membuat manajer-manajer

perusahaan cenderung memilih metode akuntansi yang menunda pelaporan laba untuk mengurangi tanggungan nilai politis perusahaan tersebut.

## **5.2 Keterbatasan**

Dilaksanakannya penelitian tentunya memiliki beberapa keterbatasan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Masih banyaknya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini belum menerbitkan laporan tahunan dengan lengkap sehingga tidak bisa mewakili secara keseluruhan perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas di 4 tahun saja, yaitu pada tahun 2018-2021, sehingga kemungkinan belum menunjukkan jawaban yang sebagaimana mestinya jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan tahun pengamatan yang relatif lebih panjang

## **5.3 Saran**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dicantumkan oleh peneliti, yaitu:

1. Saran Akademis

Disarankan untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat digunakan dalam pengujian penelitian berikutnya seperti tingkat intensitas modal, risiko litigasi dan kepemilikan publik. Selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan perusahaan yang berasal dari sektor yang berbeda pada Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk mengeneralisasikannya kepada perusahaan sektor lainnya. Juga disarankan agar menambah periode pengamatan dalam kurun waktu yang lebih panjang agar dapat menyajikan kondisi atau pola yang sesungguhnya.

## 2. Saran Praktis

- a. Untuk perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dalam bidang keuangan serta kontribusinya terhadap perusahaan serta kehidupan sekitar sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan, terutama dalam prinsip pengambilan keputusan serta dengan hasil penelitian ini diharapkan juga kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan penerapan prinsip *accounting prudence*. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan calon investor.
- b. Untuk masyarakat atau investor disarankan untuk dapat lebih mencermati informasi yang diberikan perusahaan terkait kinerja perusahaannya dalam berbagai macam aspek, yang kemudian dapat dijadikan referensi dalam menentukan keputusan berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D.S., dan Hidayat., I. (2022) Determinant Signaling Dan Prudence Accounting. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol.15 (No.1): Hal.1-11 Th. 2022 ISSN: 1979-360X E-ISSN: 2598-6767
- Agus, Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Apriani, Meri. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2008-2011)", *Jom FEKON*, Vol. 2 No. 1.
- Arfan I. L. 2014. "Akuntansi Keperilakuan". Jakarta: Salemba Empat
- Aristiya, M. M., & Budiharta, P. (2013). Analisis perbedaan tingkat konservatisme akuntansi laporan keuangan sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Skripsi, Tidak Dipublikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Ekonomi, Yogyakarta
- Ayu Martaning Yogi Ardina. dan Indira Januarti. 2012. Penggunaan Prespektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal Of accounting*. Vol. 1, No. 1
- Brigham, Eugene F dan Daves, Philip R. 2003. *Intermediate Financial Management*. USA: Thompson South Western.
- Calvin Oktamegah. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vo. 1, No. 2 Januari
- Dahlia Sari. 2004. Hubungan Antara Konservatisme dengan Konflik Bondholders-Shareholders Seputar Kebijakan Dividen dan Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 1, No. 2 Desember
- Fatmariansi., 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Gibson, C. H. (2012). *Financial Reporting And Analysis*. Retrieved From [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Gmd\\_Wkk2in0c](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Gmd_Wkk2in0c)
- Givoly, Dan, dan Carla Hayn. "The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?" *Journal of accounting and economics* 29.3 (2000): 287-320.

- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro
- Healy, K. P., 1990. "Effectiveness of accounting-based dividend covenants". *Journal of Accounting and Economics*, 12,1-3,97-123.
- Hellman, Niclas. 2007. Conservatism Under IFRS.
- Idrus, M., Fatimah, S., Mukhtar, A., & Salam, K. N. (2022). Examining the Factors Affecting Accounting Prudence. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 62–76.
- Iskandar, Okto Reyhansyah. 2016. "Pengaruh Debt Covenant, Bonus Plan, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)", STIE Indonesia Banking School.
- Jayanti, Anna dan Sapari. 2016. "Pengaruh Positive Accounting Theory, Profitabilitas, dan Operating Cash Flow terhadap Penerapan Konservatisme", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5 No. 10.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Lafond, R., & Roychowdhury, S. (2007). Managerial ownership and accounting conservatism. *Journal of Accounting Research*, 46(1), 101–135. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00268.x>
- Mayangsari, S. dan Wilopo, 2002. "Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Model Feltham-Olson (1996)." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, September 2002, 291- 310.
- Murwaningsari, Ety dan Ardhy Purna Caesa Nugraha. 2010. Relevansi Nilai Konservatisme Beserta Beberapa Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.5 No.1 halaman 21-39.
- Nasir, Azwir. Elfi Ilham dan Yusniati. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22 No. 2.
- Pratidina, L.A., dan Majidah (2022) Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Akuntansi Prudence (studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). ISSN: 2355-9357. e-Proceeding of

Management: Vol.9, No.1 Februari 2022.

- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Rohmansyah, B., Soenaryo, D., dan Siregar, I.G., (2022). Pengaruh Return On Equity, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Prudent Akuntansi
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson PrenticeHall.
- Smith, C. and J. Warner., 1979. "On financial contracting: An analysis of bond covenants". *Journal of Financial Economics*, Vol. 7, 117-161
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi konservatisme (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(2), 142–151.
- Watts, R. L., 2003. *Conservatism in Accounting Part 1 Explanation and implications*. William E. Simon Graduate School of Business Administration University of Rochester.